

**PERANAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI TINDAK  
PIDANA PERJUDIAN DIKALANGAN REMAJA DI KENAGARIAN  
SAWAH LAWEH KECAMATAN BAYANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**YOGI KURNIAWAN  
1306071/2013**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Tindak Pidana  
Perjudian Dikalangan Remaja Dikenagarian Sawah Laweh  
Kecamatan Bayang

Nama : Yogi Kurniawan

TM / NIM : 2013 / 1306071

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Februari 2018

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dra. Aina, M. Pd**  
Nip. 19530225 198003 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si**  
Nip. 19600202 198403 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 08 Februari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Tindak Pidana Perjudian Dikalangan  
Remaja Dikenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang**

Nama : Yogi Kurniawan  
TM / Nim : 2013 / 1306071  
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Februari 2018

Nama	Tim Penguji
Ketua	: Dra. Aina, M.Pd
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M. Ed. M. Si
Anggota	: Dr. Isnarmi, M. Pd., MA
Anggota	: Dr. Hasrul, M. Si
Anggota	: Henni Muchtar, SH., M. Hum

Tanda Tangan



Mengesahkan :  
Dekan FIS/UNP

**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Yogi Kurniawan  
Tm /Nim : 2013/1306071  
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Peranan Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Tindak Pidana Perjudian di Kalangan Remaja Di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang**” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018  
Saya yang menyatakan



  
**YOGI KURNIAWAN**  
2013/ 1306071

## ABSTRAK

**Yogi kurniawan : 2013/1306071. Peranan Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Tindak Pidana Perjudian Dikalangan remaja dikedagarian sawah Laweh Kecamatan Bayang.**

Tindak pidana perjudian yang terjadi dikalangan remaja dikedagarian sawah laweh berlangsung sejak lama masih berlangsung sampai sekarang. Yang dibahas disini adalah remaja yang berjudi, yang mana Tindak Pidana judi yang terjadi dikalangan remaja dapat merusak mental para remaja dalam menatap masa depan mereka . jadi, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena perjudian dikalangan remaja dan mendeskripsikan peran tokoh masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana perjudian dikalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan sekunder, data primernya Tindak Pidana judi yang dilakukan dikalangan remaja, sedangkan data sekundernya diperoleh berupa dokumen. Sementara teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan(observasi). Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara handphone dan catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan member check. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dengan mengambil kesimpulan kemudian diverifikasi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa perjudian yang terjadi dikalangan remaja sudah lama terjadi. Adapun bentuk perjudian yang dilakukan seperti bermain biliard dan bermain ceki. Pada permainan tersebut taruhan nya dari 5000 sampai 50000 bahkan ada taruhan makanan seperti lontong dan nasi goreng dan perjudian yang dilakukan pada remaja dari sore sampai malam hari. Berbagai macam usaha yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam mengatasi kegiatan tersebut diantaranya (1) menghimbau para pedagang untuk tidak menyediakan lagi tempat perjudian bagi remaja (2) bekerja sama dengan pihak kepolisian dalam mengatasi perjudian dikalangan remaja (3) memanggil orang tua anak yang suka berjudi untuk dinasehati (4) arahan yang diberikan masyarakat kepada remaja yang berjudi..

**Kata Kunci: Perjudian, Remaja, Pelanggaran.**

## ABSTRACT

**Yogi kurniawan: 2013/1306071. Role of Community Leaders in Overcoming the Crime of Gambling Among the youths of the rice fields Laweh District Bayang.**

Gambling crime that occurred among teenagers negatively afflicted rice field laweh that lasted until now. What is meant here are teenagers who gamble, which the Gambling Crimes that have been among teenagers can mentally damage teenagers in their future. so, research to describe the phenomenon of gambling among adolescents and describe the role of community leaders in tackling gambling crime among adolescents.

This research uses descriptive qualitative method. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. Data type is primary and secondary data, primary data of Gambling Crimes conducted among teenagers, while secondary data is generated. While data technique and observation techniques. Data tool is. The data validity test is done by source triangulation and member checks. The data generated during the study were analyzed by means of data reduction, data presentation, by taking the numbers then verified.

Based on the research can be concluded that the existence of gambling ever among teenagers has long happened. Like the form of gambling is done sepli biliard play and play check. In the game the bet is from 5000 to 50000 there are even bets of food such as lontong and fried rice and gambling done on teenagers from the pain until the evening. Various attempts by community leaders to overcome these activities (1) encourage traders not to provide gambling space for teenagers (2) cooperate with the police in handling gambling among teenagers (3) calling parents of children who like to gamble for advised (4) guidance given to the teenagers who gamble ..

**Keywords: Gambling, Adolescent, Violation.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PERANAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI TINDAK PIDANA PERJUDIAN DI KALANGAN REMAJA DIKENAGARIAN SAWAH LAWEH KECAMATAN BAYANG**”.

Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan sampai zaman berpendidikan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh salah satu gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza. M. Hum dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi M.Pd. selaku ketua dan sekretaris di jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi ini.

3. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Maria montessori, M. Ed., M.SI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA bapak Dr. Hasrul, M. Si ibu Henni muchtar, SH., M.Hum. selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu susi fitria dewi S.Sos., M. Si. selaku penasehat akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuk staf pengajar dan kepustakaan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Damrin dan Ibunda Ermaritati yang telah membiayai dan memfasilitasi, dengan ikhlas memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Para informan dalam penelitian skripsi ini Bapak Syafrudin Dt. Rajo gamuyang(chaniago), Bapak Nasri. A(Wali nagari) ibuk ER, Putra, Mezi, Dilga, dan jeki yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan infomasi terkait dengan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan penulis PPKn 2013 yang telah memberikan semangat kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.

10. Kakak penulis, andre darma saputra S.Pd.I, nice susilawati S.Pd, dan anggi permata sari S.Pd yang selalu memberikan saya dorongan dan motivasi untuk terus belajar.
11. Teman – teman kita geng rizki hamdani S.Kom, nisa yultauli S.Pd dan juga darma setiawan yang selalu memberikan dorongan dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi
12. Teman – teman friendship yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membrikan semangat buat saya untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Teman – teman PLK SMP N 3 Koto XI tarusan tahun 2017 paris ferdian,cidep dep, si AL, trisna afri melta S.Pd dan juga sohib saya sisca afriana yang selalu memberikan semnagat dalam penyelesaian skripsi ini.

Menyadari akan hakekat manusia yang tidak lepas dari kekurangan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik sangat penulis harapkan demi membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Padang , 14 September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	10
B. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Informan penelitian.....	32
D. Jenis dan sumber data.....	33
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	34
F. Teknik dan pengujian keabsahan data.....	36
G. Teknik analisis data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil penelitian .....	40
1. Temuan umum .....	40
2. Temuan khusus .....	44
B. Pembahasan .....	74

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
----------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar informan penelitian .....	33
2. Jumlah kependudukan.....	41
3. Kesejahteraan sosial.....	42
4. Tingkat pendidikan .....	42
5. Mata pencaharian .....	43
6. Nama-nama ninik mamak di kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Peta wilayah Nagari Sawah Laweh.....	41
3. Foto para remaja sedang bermain ceki.....	49
4. Foto para remaja bermain biliard .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara.....	83
2. Surat izin pengambilan data dari fakultas ilmu sosial .....	98
3. Surat pengantar penelitian dari fakultas ilmu soial .....	99
4. Surat izin penelitian ke Kesbangpol .....	101
5. Surat izin penelitian ke Nagari Sawah Laweh Pasar Baru.....	102

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Larangan tentang perjudian diatur dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana pasal 303 ayat 3 yang diancam dengan hukuman pidana dan denda. Dan dalam Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1974, tentang penertiban perjudian yang didalam pasal 1, mengatur semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan.

Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1981, tentang pencabutan dan larangan pemberian izin tempat perjudian. Hal ini disebabkan karena penyelenggaraan perjudian yang diperoleh pemerintah, baik pusat maupun daerah, dapat digunakan untuk usaha-usaha pembangunan, namun akibat-akibat negatifnya pada dewasa ini lebih besar daripada kemanfaatan yang diperoleh. Oleh karena itu Pemerintah menganggap perlu untuk menghentikan pemberian izin penyelenggaraan perjudian, demi ketertiban, ketenteraman, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya larangan pemberian izin penyelenggaraan perjudian, tidak berarti dilarangnya penyelenggaraan permainan yang bersifat keolahragaan, hiburan, dan kebiasaan, sepanjang tidak merupakan perjudian.

Nagari Sawah Laweh adalah sebuah kampung yang berada di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat yang memiliki kebudayaan dan tradisi yang masih kental, sebagian besar dari pekerjaan

penduduknya adalah petani dan pedagang dengan luas daerah 5.321m<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 1 479 orang (profil nagari sawah laweh pada tahun 2015).

Sedangkan menurut data yang tercatat di kenagarian sawah laweh kecamatan bayang 2014-2015 yang dimana tindak pidana yang dilakukan oleh remaja mengenai perjudian itu tercatat sebanyak 15 kasus di tahun 2014, 21 kasus di tahun 2015.

Tindak pidana perjudian di kenagarian sawah laweh kecamatan bayang yang jumlahnya kasusnya sebanyak 36 kasus. Tindak pidana perjudian merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama dan oleh aturan hukum yang berlaku. Akan tetapi hal ini masih sering dilakukan oleh remaja di Kenagarian sawah laweh kecamatan bayang. Mereka tidak pernah jera untuk melakukannya walaupun sering ditegur oleh Masyarakat.

Fenomena perjudian yang terjadi dikalangan masyarakat seperti halnya masyarakat di kenagarian sawah laweh, tindak pidana judi nampaknya sudah menjadi kebiasaan dan membudaya dikalangan remaja walaupun tidak keseluruhan, akan tetapi ada sebagian dari remaja yang menjadikan perjudian sebagai suatu tradisi dalam lingkungannya, contohnya saja dalam acara resepsi pernikahan. Tidak sampai disitu, tindakan tersebut juga diadakan di beberapa warung yang dijadikan sebagai tempat perjudian oleh remaja, bahkan ada juga warung tersebut yang berada di sekitar lingkungan masyarakat.

Seperti penjelasan yang telah diuraikan di atas, penyakit sosial yang pada umumnya terjadi dikalangan remaja, sekarang sudah merembes ke

lingkungan masyarakat, dimana salah satu bentuk dari penyakit masyarakat tersebut sudah menginfeksi perkembangan dan tindak pidana perjudian yang terjadi pada remaja, yang mana hal tersebut dapat merusak mental dan masa depan mereka.

Hal semacam itulah yang banyak dihadapi oleh para remaja sekarang ini. Problema yang terjadi pada remaja sekarang ini semakin bertambah. Rata-rata remaja pada saat sekarang ini tidak ada yang tidak tahu dengan istilah judi bahkan bermain judi. Mereka juga menganggap kegiatan seperti itu sebagai hiburan saat mengisi waktu luang (senggang) mereka, Seperti yang terjadi di kenagarian sawah laweh, tempat para remaja biasanya melakukan hal yang tergolong kedalam tindakan kejahatan dan melanggar hukum tersebut adalah diwarung-warung yang berada di sekitar masyarakat. Contohnya saja para remaja yang bermain judi di warung yang berada disekitar lingkungan masyarakat. Para siswa tersebut bebas untuk bermain sesuka hatinya kapanpun mereka mau, tanpa ada larangan dari pemillik warung. Biasanya mereka mulai main dari sore hingga malam hari. remaja yang main pada jam tersebut adalah para remaja yang tidak ada kegiatan. Remaja seperti ini adalah tipikal remaja yang tergolong nakal, dan sering bermasalah. Oleh sebab itu, mereka lebih memilih duduk di warung yang berada di lingkungan masyarakat, yang pada akhirnya lebih memilih bermain judi dengan teman yang lain. Jenis permainan yang mereka mainkan beragam, ada yang bermain koa/ceki, qiu-qiu, domino, remi/song, billiard, dll. Semua permainan tersebut megandung unsur taruhan, ada yang berupa

uang, ada yang berupa makanan seperti lontong atau nasi goreng, dan ada juga yang taruhan rokok, mulai sebatang sampai sebungkus bahkan uang.

Itulah bentuk tindak pidana yang telah dilakukan oleh remaja dikenagarian sawah laweh kecamatan bayang. Dilihat dari kenyataan yang ada, tindak pidana perjudian yang terjadi pada remaja yang rata-rata kurangnya pengawasan tokoh masyarakat umumnya. Pembinaan moral yang dilakukan oleh ketiga institusi ini belum berjalan menurut semestinya.

Sejauh ini, peranan tokoh masyarakat masih kurang dalam menyikapi masalah penyimpangan tindak pidana perjudian pada remaja. dimana melihat banyaknya kasus yang terjadi diatas tak terlepas dari itu kurangnya pengawasan dari lembaga masyarakat Kenagarian sawah laweh.

Jika terus dibiarkan seperti ini tanpa adanya upaya pencegahan dan penanggulangan maka para remaja akan sering terpuruk kearah jalan yang salah, Dan jika masa depan yang begitu berat diberikan kepada remaja untuk memimpin maka terbentuklah pemimpin yang berkompetiten dibidangnya.

Hal semacam itulah yang banyak dihadapi oleh para remaja sekarang ini. Problema yang terjadi pada remaja sekarang ini semakin bertambah. Rata-rata remaja pada saat ini tidak ada yang tidak tahu dengan istilah judi bahkan bermain judi. Mereka juga menganggap kegiatan seperti itu sebagai hiburan saat mengisi waktu luang (senggang) mereka, menurut salah satu remaja yang biasa di panggil kakak (nama samaran). Seperti yang terjadi di Kenagarian Sawah Laweh, tempat para remaja biasanya melakukan hal yang tergolong kedalam tindakan kejahatan dan melanggar hukum tersebut adalah diwarung-

warung yang berada di sekitar rumah warga. Contohnya saja para remaja di Kenagarian Sawah Laweh yang bermain judi di warung yang berada disekitar rumah warga. Para remaja tersebut bebas untuk bermain sesuka hatinya kapanpun mereka mau, tanpa ada larangan dari pemilik warung. Biasanya mereka mulai main dari siang sampai tengah malam. biasanya yang main pada jam tersebut adalah para remaja. Sedangkan waktu malam lebih banyak orang dewasa. Remaja seperti ini adalah tipikal remaja yang tergolong nakal. Oleh sebab itu, mereka lebih memilih keluar duduk di warung, yang pada akhirnya lebih memilih bermain judi dengan teman yang lain. Jenis permainan yang mereka mainkan beragam, ada yang bermain koa/ceki, domino, remi/song, billiard, dll. Semua permainan tersebut mengandung unsur taruhan, ada yang berupa uang, ada yang berupa makanan seperti lontong atau nasi goreng, dan ada juga yang taruhan rokok, mulai sebatang sampai sebungkus bahkan uang.

Berdasarkan penuturan dari beberapa orang masyarakat yang berada di Kenagarian Sawah Laweh sekitar yang berpendapat sama, salah satunya penuturan dari bapak Sukardi (8 agustus 2017), yang memiliki warung tempat remaja melakukan perjudian di Kenagarian Sawah Laweh teguran baik dari masyarakat yang melihat tindakan para remaja yang tidak mencontohkan sikap baik kepada masyarakat, hanya membiarkan para remaja bermain sesuka hatinya, tanpa adalagi yang menegurnya. Sebab, masyarakat sudah pernah mencoba untuk menegur tindakan tersebut, akan tetapi para remaja malah melawan teguran baik dari masyarakat. Melihat kejadian seperti itu,

terkadang masyarakat yang berada di sekitar tempat perjudian juga merasa segan dengan orang sipemilik warung, takut nantinya warung tersebut menjadi sepi.

Menurut Bapak Thamrin (8 Agustus 2017), salah seorang tokoh agama beliau mengatakan bahwa remaja merupakan harapan orang tua, bangsa dan negara, dimana remaja itu berada. Seperti halnya remaja yang berada di kampung lubuk anau tak berbeda dengan remaja lainnya yang mengalami pergeseran nilai moral dan agama, yang disebabkan oleh keadaan keluarga yang kurang baik antara orang tua dan anak, remaja sering mengalami perselisihan dan perbedaan pendapat antara orang tua dan anak sehingga orang tua merasa tidak dihargai lagi oleh anaknya seperti perkataan orang tua yang tidak pernah didengar oleh anak dan anak lebih suka keluar rumah jika orang tua memberikan nasehat. Adapun anak yang tidak mau mendengar perkataan orang tua dan tersebut dengan cara memberikan teguran kepada anak yang melakukan perjudian dan menasehati sekali hingga dua kali. Bahkan beliau mengatakan tidak juga mendengarkan sehingga beliau serahkan saja pada orang tua dan suruh orang tua mereka yang menasehati lagi.

Selanjutnya dari pihak kenagarian juga sudah pernah mencegah hal tersebut. Pihak kenagarian berkontribusi dengan masyarakat setempat untuk menangkap para remaja yang terlibat judi dan membawanya ke kantor polisi. Hal ini bertujuan agar remaja lebih jera untuk melakukan tindakan perjudian.

Akan tetapi, hal ini juga tidak memberikan kejelasan terhadap remaja-remaja tersebut.

Jadi, problematika yang harus dihadapi masyarakat bertambah banyak. masyarakat tidak hanya menghadapi remaja-remaja yang nakal, akan tetapi sudah bertambah dengan pengaruh judi yg berkeliaran di sekitar lingkungan masyarakat. Kemudian, masalah remaja sekarang ini pun semakin kompleks termasuk pengaruh judi yang berkembang di sekitar lingkungan masyarakat. Usaha-usaha yang sudah dilakukan oleh pihak tertentu tidak mempengaruhi para remaja untuk jera akan hukuman-hukuman yang diberikan oleh pihak tersebut. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan tokoh masyarakat dalam mengatasi tindak pidana perjudian di kalangan remaja di kenagarian sawah laweh kecamatan bayang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Terdapat masalah mengenai perjudian dikalangan remaja di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang
2. Tidak adanya teguran dari sipemilik warung yang menyebabkan remaja terus melakukan perjudian di warung tersebut.
3. Kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga terjadinya tindak pidana perjudian dikalangan remaja.

4. Kurangnya pengawasan dari tokoh masyarakat terhadap remaja yang melakukan perjudian.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan masalah yang dialami oleh masyarakat mengenai pola pikir dan kebiasaan buruk remaja. Maka penulis membatasi penelitian ini terfokus dan terarah tentang peranan wali nagari dalam mengatasi tindak pidana perjudian yang mencakup, kurangnya perhatian dari tokoh masyarakat di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana fenomena perjudian dikalangan remaja di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang.?
2. Bagaimana peran tokoh masyarakat (wali nagari dan pemimpin adat ) dalam menanggulangi tindak pidana perjudian di kalangan remaja di Kenagarian Sawah Laweh.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan fenomena perjudian dikalangan remaja di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang.

2. Mendeskripsikan peran tokoh masyarakat (wali nagari dan pemimpin adat) dalam menanggulangi tindak pidana perjudian di kalangan remaja di Kenagarian Sawah Laweh.

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan bidang ilmu terkait seperti perubahan sosial, memperkaya ilmu pengetahuan terkhusus pengetahuan perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat secara praktis

Dari penelitian ini secara praktis akan bermanfaat untuk:

- a. Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam membuat karya ilmiah dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada prodi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan jurusan ilmu sosial politik.

- b. Remaja

Untuk memberikan gambaran kepada remaja bahwa perjudian dapat menghambat pola fikir dalam melanjutkan dunia pendidikan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tindak Pidana Judi Dikalangan remaja adalah sebagai berikut:

1. Tindak Pidana judi yang terjadi dikalangan remaja sudah berlangsung sejak lama, dari waktu ke waktu atau bahkan dari tahun ketahun. Tindakan perjudian yang mereka anggap sebagai sarana untuk pengisi waktu luang dan untuk bersenang-senang bersama teman-temannya serta kegiatan iseng-iseng saja, hanyalah menjadi alasan kecil mengapa tindakan perjudian yang mereka lakukan tersebut terus berlanjut. Namun dibalik semua itu, ada maksud lain yaitu sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan dari tindakan perjudian yang mereka lakukan.
2. Pihak tokoh masyarakat sudah melakukan berbagai macam usaha-usaha untuk mengatasi tindakan perjudian agar tidak terjadi lagi dikalangan para remaja seperti 1) Memberikan sanksi tegas terhadap remaja yang melakukan perjudian, 2) tokoh masyarakat tidak menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan menyimpang seperti judi, 3) Melakukan kerjasama dengan berbagai elemen, 4) Selalu memberikan pengawasan dan kontrol terhadap anak, 5) Langsung melaporkan kepada pihak kepolisian, 6) Memberikan himbauan kepada pemilik warung agar tidak membuka tempat bermain judi bagi para remaja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi lebih memotivasi para remaja dalam mengatasi Tindak Pidana judi yang terjadi dikalangan remaja.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperketat dan meningkatkan pengawasan terhadap remaja yang bermain judi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kerjasama antara tokoh masyarakat dalam mengatasi Tindak Pidana judi yang terjadi dikalangan remaja.
4. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi penunjang pihak kepolisian dalam menangkal dan mengatasi agar Tindak Pidana judi tidak terjadi lagi dikalangan para remaja.
5. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi pedoman terutama bagi mahasiswa PPKN bahwa kegiatan perjudian yang terjadi dikalangan para remaja dapat merusak mental remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Acuan Buku

- Ali, Mohammd dan Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Burlian, paisol. 2016. *patologi sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Dwi wamoko dan Bagong Suyanto. 2011. *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. Jakarta : kencana `
- M. A Brouwer. 1981. *Pergaulan*. Jakarta: Gramedia
- Maleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Soejono, Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Jahja.Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Kencana
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta. Rajawali Pers
- Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial 2.KenakalanRemaja*. Jakarta. Rajawali
- Kartono, Kartini. 2012. *Patologi Sosial 3.Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta. Rajawali Pers

### Acuan Peraturan/UU.

- Undang-Undang Perjudian Republik Indonesia Nomor 7. 1974 tentang *Penertiban Perjudian*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9. 1981 tentang *Pelaksanaan Penertiban Perjudian*.